LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan III 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		64 hari		57 hari		64 hari		57 hari
***HIGH QUALITY LIQUID ASSET* (HQLA)**									
2	Total *High Quality Liquid Asset* (HQLA)		364,113,242		365,345,051		390,461,496		393,293,021
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	526,141,799	37,005,641	531,296,902	37,523,955	546,192,495	38,222,104	550,806,673	38,710,296
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	312,170,775	15,608,539	312,114,696	15,605,735	327,942,918	16,397,146	327,407,434	16,370,372
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	213,971,024	21,397,102	219,182,206	21,918,221	218,249,577	21,824,958	223,399,238	22,339,924
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	904,897,062	275,012,289	914,281,847	277,678,732	922,030,211	284,985,532	932,884,823	288,899,529
	a. Simpanan Operasional	682,463,037	162,521,904	676,915,815	161,606,848	682,613,196	162,556,824	677,128,628	161,657,641
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	221,576,648	111,633,008	235,815,588	114,521,441	238,559,638	121,571,330	253,881,942	125,367,634
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (*unsecured debt*)	857,377	857,377	1,550,443	1,550,443	857,377	857,377	1,874,253	1,874,253
5.	Pendanaan dengan agunan (*secured funding*)		-		-		1,062,554		1,193,560
6.	Arus kas keluar lainnya (*additional requirement*), terdiri dari:	595,606,406	276,227,456	609,429,003	263,299,154	604,731,065	285,347,264	618,398,595	272,218,098
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	261,913,387	261,913,387	239,957,980	239,957,980	261,913,387	261,913,387	239,957,980	239,957,980
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	28,293,654	3,370,585	29,460,150	3,346,791	28,333,604	3,374,524	29,517,278	3,352,438
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	31,159	-	833
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	303,626,032	9,170,151	329,375,794	9,359,304	303,626,032	9,170,151	329,375,794	9,359,304
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,773,333	1,773,333	10,635,078	10,635,078	10,858,042	10,858,042	19,547,543	19,547,543
7.	**TOTAL ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOWS*)**		588,245,386		578,501,841		609,617,454		601,021,482
ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOWS*)									
8.	Pinjaman dengan agunan *Secured lending*	6,487,217	-	4,443,524	-	7,847,399	676,081	5,544,598	547,365
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (*counterparty*) yang bersifat lancar (*inflows from fully performing exposures*)	63,477,240	37,273,312	71,147,920	42,473,527	69,557,680	40,984,177	77,708,284	46,640,543
10.	Arus kas masuk lainnya	261,472,657	261,472,657	239,952,435	239,952,435	261,476,799	261,474,728	239,956,621	239,954,528
11.	**TOTAL ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOWS*)**	331,437,115	298,745,969	315,543,879	282,425,963	338,881,879	303,134,986	323,209,503	287,142,436
			TOTAL ADJUSTED VALUE [1]		TOTAL ADJUSTED VALUE [1]		*TOTAL ADJUSTED VALUE* [1]		TOTAL ADJUSTED VALUE [1]
12.	**TOTAL HQLA**		364,113,242		365,345,051		390,461,496		393,293,021
13.	**TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (*NET CASH OUTFLOWS*)**		289,499,417		296,075,878		306,482,468		313,879,046
14.	**LCR (%)**		**125.77%**		**123.40%**		**127.40%**		**125.30%**

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum sebagaimana diubah dengan POJK No. 19 Tahun 2024.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III 2026

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Triwulan III 2026 sebesar 125.77%, naik 2.37%** dibandingkan posisi TW II 2026 sebesar 123.40%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
   a. Penurunan HQLA sebesar Rp 1.23 Tn, terutama disebabkan oleh penurunan surat berharga pemerintah pusat dan BI sebesar Rp 40.28 Tn dan kas sebesar Rp 1.33 Tn, sementara penempatan pada Bank Indonesia naik sebesar Rp 23.20 Tn dan surat berharga pemerintah dan bank sentral negara lain naik sebesar Rp 17.11 Tn.
   b. Peningkatan *cash outflow* sebesar Rp 9.74 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan *cash outflow* atas transaksi derivatif sebesar Rp 21.96 Tn, sementara *cash outflow* atas arus kas keluar kontraktual lainnya turun sebesar Rp 8.86 T, *cash outflow* simpanan nasabah korporasi turun sebesar Rp 2.67 T, dan *cash outflow* simpanan nasabah perorangan, usaha mikro, & retail turun sebesar Rp 0.52 T.
   c. Peningkatan *cash inflow* sebesar Rp 16.32 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan *cash inflow* atas transaksi derivatif sebesar Rp 21.52 Tn sementara *cash inflow* tagihan dari pihak lawan turun sebesar Rp 5.20 Tn.
2. **LCR Konsolidasi Triwulan III 2026 sebesar 127.40%, naik 2.10%** dibandingkan posisi Triwulan II 2026 yakni 125.30%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
   a. Penurunan HQLA sebesar Rp 2.83 Tn, terutama disebabkan penurunan surat berharga pemerintah pusat dan BI sebesar Rp 42.21 Tn dan kas sebesar Rp 0.94 Tn, sementara penempatan pada Bank Indonesia naik sebesar Rp 23.12 Tn dan surat berharga pemerintah & bank sentral negara lain naik sebesar Rp 17.12 Tn.
   b. Peningkatan *cash outflow* sebesar Rp 8.60 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan *cash outflow* atas transaksi derivatif sebesar Rp 21.96 T, sementara *cash outflow* atas arus kas keluar kontraktual lainnya turun sebesar Rp 8.69 Tn, *cash outflow* simpanan nasabah korporasi turun sebesar Rp 3.91 T, *cash outflow* simpanan nasabah perorangan, usaha mikro & retail turun sebesar Rp 0.49 T, dan *cash outflow* atas kewajiban kontijensi L/C dan garansi yang diberikan turun sebesar Rp 0.19 T.
   c. Peningkatan *cash inflow* sebesar Rp 15.99 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan *cash inflow* atas transaksi derivatif sebesar Rp 21.52 T, sementara *cash inflow* tagihan dari pihak lawan turun sebesar Rp 5.66 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Triwulan III 2026 sebesar Rp 390.46 T didominasi oleh surat berharga pemerintah Indonesia (44.13%) dan penempatan pada Bank Indonesia (33.30%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik *funding* maupun *lending*. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri terus berupaya mengembangkan strategi salah satunya melalui optimalisasi platform mobile banking Livin' bagi nasabah retail dan aplikasi Kopra bagi nasabah Wholesale.